

## RINGKASAN

PT. Tunas Inti Abadi (PT. TIA) terletak di Desa Sebamban Baru dan Bunati, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan, akan meningkatkan produksi menjadi 5.000.000 Ton/Tahun sesuai dengan permintaan konsumen dengan sistem kontrak jangka panjang (selama 10 tahun) dengan harga batubara \$ 50 / Ton.

Secara ekonomi investasi total yang diperlukan untuk membiayai penambangan batubara PT. Tunas Inti Abadi dengan sasaran produksi 5.000.000 Ton/Tahun adalah \$ 250.000.000,-. Ada 4 alternatif struktur modal dalam pembiayaan proyek ini yaitu 0% modal pinjam, 30% modal pinjaman, 40% modal pinjaman dan 50% pinjaman,. Bunga minimum ( $i^*$ ) yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 10% dan bunga kredit dari Bank yaitu 10%.

Metode analisis yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *Discounted Cash Flow Rate of Return* (DCFRROR), dan *Pay Back Period* (PBP) untuk semua struktur modal. Dengan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- a) Pada struktur modal 0% modal pinjam nilai NPV yang didapat adalah sebesar \$ 1.492.996 dengan DCFRROR 10,14% dan PBP 5,9 tahun.
- b) Pada struktur modal 30% modal pinjam nilai NPV yang didapat adalah sebesar \$ 9.515.912 dengan DCFRROR 11,27% dan PBP 5,6 tahun.
- c) Pada struktur modal 40% modal pinjam nilai NPV yang didapat adalah sebesar \$ 12.200.040 dengan DCFRROR 11,96% dan PBP 5,4 tahun.
- d) Pada struktur modal 50% modal pinjam nilai NPV yang didapat adalah sebesar \$ 14.884.552 dengan DCFRROR 12,88% dan PBP 5,2 tahun.

Berdasarkan analisis kepekaan terhadap perubahan biaya operasional keseluruhan dan perubahan terhadap harga batubara didapat bahwa proyek akan mengalami tingkat kritis atau NPV bernilai 0 hingga kenaikan biaya operasional keseluruhan dan penurunan harga batubara masing – masing sebesar 0,62% dan 5,9% atau biaya operasional dan pendapatan masing – masing sebesar \$ 178.417.996. dan \$ 248.700.000.